

## STUDI FENOMENOLOGI : URGENSI PENDIDIKAN OCCUPATIONAL HEALTH NURSE BERBASIS EBPB YANG APLIKATIF SESUAI DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI

**Devanda Faiqh Albyn<sup>1</sup>, Satiman<sup>2</sup>, Agus Warseno<sup>3</sup>, Miftah Aulia<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa

<sup>2</sup> Universitas Jendral Ahmad Yani, Cimahi

<sup>3</sup> Universitas Sebelas Maret

<sup>4</sup> Universitas Mitra Bandar Lampung

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 16/02/2026.            Revised -            Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            First keyword (<i>TNR, 10, Italic</i>)            Second keyword            Third keyword            Fourth keyword            Fifth keyword</p>	<p>Occupational Health Nursing (OHN) merupakan praktik profesi keperawatan di lingkungan Industri, Indonesia memiliki kekayaan alam yang berfariatif selaras dengan industrinya. Ditengah gempuran issue surplus tenaga Perawat Indonesia berkarir di dunia industri menjadi salah satu opsi yang menarik, OHN diluarneгри sudah memiliki mata kuliah tersendiri dalam dunia keperawatan namun di luar negeri seperti Amerika, Eropa, australia-selandia baru, timur tengah, thailand, singapore, malaysia, dan afrika. Di Indonesia OHN masih masuk dalam integral Keperawatan Komunitas ataupun sub bagian dari Keperawatan Manajemen (K3 dan Keselamatan Pasien), bahkan bentuk pelaporan yang masih rancu belum terintegrasi dengan aplikasi di lapangan. Fenomenanya para freshgraduate dan praktisi senior OHN mereka menjalankannya secara “Learning by doing”, karena belum adanya teori ajar yang aplikatif berdasarkan EBPB. Menyikapi permasalahan tersebut maka disarankan para akademisi untuk berkolaborasi dengan para praktisi untuk mengembangkan mata ajar OHN yang sAplikatif berbasis EBPB dan kedepan kampus pun akan mendapatkan tuntutan bekerja sama dengan Industri setempat guna penyerapan talenta lokal OHN. Diharapkan keilmuan OHN diajarkan mulai dari jenjang vokasi, sarjana, profesi, Magister, hingga doktoral. Untuk jenjang Magister Keperawatan di Indonesia (M.Kep) belum ada konsentrasi OHN sepertihalnya M.Kep Gadar, Jiwa, Komunitas, Manajeen, Maternitas, Onkologi, Anak, KMB Karna untuk jenjang karir industri saat ini belum membutuhkan Spesialis Keperawatan sehingga para praktisi senior menyesuaikan dengan Tingkat pendidikan yang diadop oleh Industri yakni D3,S1 saja atau +Ns, S2, dan S3. Bahkan mereka condong memilih unlinier seperti magister OHS( M.KKK), Kesmas (M.K.M), Manajemen (M.M), Administrasi Rumah Sakit (MARS), Hukum (M.H Kes) dan lainnya, hanya sedikit yang linier M.Kep. bahkan ironinya ada yang dari vokasi lintas rumpun mengambil sarjana teknik maupun manajemen umum. Untuk yang dari vokasi menuju sarjana mereka kebanyakan ke SKM maupun S.KKK. Pengembangan OHN berbasis EBPB dapat mengsinergikan kebutuhan Industri dalam implementasi program SMK3 sehingga praktik OHN yang aplikatif dapat terwujud.</p> <p><b>ABSTRACT</b>  <i>Occupational Health Nursing (OHN) is a nursing profession practice in an industrial environment. Indonesia has a varied natural wealth in line with its industry. Amidst the onslaught of the</i></p>

---

*issue of surplus Indonesian nurses, a career in the industrial world has become an attractive option. OHN abroad already has its own courses in the world of nursing, but abroad such as America, Europe, Australia-New Zealand, the Middle East, Thailand, Singapore, Malaysia, and Africa. In Indonesia, OHN is still included in the integral Community Nursing or a sub-section of Nursing Management (K3 and Patient Safety), even the reporting form is still unclear and has not been integrated with applications in the field. The phenomenon is that fresh graduates and senior practitioners of OHN they carry out it by "Learning by doing", because there is no applicable teaching theory based on EBPN. In response to these issues, it is recommended that academics collaborate with practitioners to develop applicable OHN courses based on EBPN and in the future, campuses will also be required to collaborate with local industries to absorb local OHN talents. It is hoped that OHN knowledge will be taught starting from vocational, undergraduate, professional, Masters, to doctoral levels. For the Master of Nursing level in Indonesia (M.Kep) there is no OHN concentration such as M.Kep Gadar, Jiwa, Komunitas, Manajeen, Maternity, Oncology, Pediatric, KMB Because for the current industrial career level does not require Nursing Specialists so that senior practitioners adjust to the level of education adopted by the industry, namely D3, S1 only or +Ns, S2, and S3. In fact, they tend to choose unlinear programs such as Masters in OHS (M.KKK), Public Health (M.K.M), Management (M.M), Hospital Administration (MARS), Law (M.H Kes) and others, only a few are linear M.Kep. even ironically there are those from cross-field vocational studies taking engineering or general management degrees. For those from vocational studies to bachelor's degrees, they mostly go to SKM or S.KKK. The development of OHN based on EBPN can synergize the needs of the Industry in the implementation of the SMK3 program so that applicable OHN practices can be realized.*

---

*\*Corresponding Author: dfaiqhalbyn@gmail.com)*

---